

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang Masalah**

Pada tahun 1957 Soekarno mengambil langkah pertama menuju suatu bentuk pemerintah yang dinamakan “Demokrasi Terpimpin”. Demokrasi terpimpin merupakan suatu sistem pemerintahan yang timbul akibat terjadi krisis ekonomi dan politik di Indonesia. Demokrasi terpimpin didominasi dengan keperibadian Soekarno, walaupun dalam pelaksanaannya dijalankan secara bersama-sama dengan pimpinan angkatan bersenjata, hal itu yang menyebabkan Soekarno dianggap sebagai diktator.<sup>1</sup> (kepala pemerintahan yg mempunyai kekuasaan mutlak, biasanya diperoleh melalui kekerasan atau dengan cara yang tidak demokratis “dalam *Kamus Ilmiah Populer* karangan Pius a. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, (Surabaya: Arkola, 1994).

---

<sup>1</sup>M.C. Ricklefs, *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008* (Jakarta: PT.SERAMBI ILMU SEMESTA, 2008), p.533.

Dalam perkembangan selanjutnya, kekuatan politik pada waktu itu berpusat di tengah Presiden Soekarno dengan TNI AD (Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat) dan PKI (Patrai Komunis Indonesia) disampingnya. Sesungguhnya dengan strateginya “menempel” pada Presiden Soekarno, PKI secara sistematis berusaha untuk memperoleh citra sebagai bagian Pancasila<sup>2</sup> dalam mendukung kebijakan Presiden Soekarno yang menguntungkannya. D.N. Aidit mengatakan: “melaksanakan manipol (manipesto politik) secara konsekuen adalah sama halnya dengan melaksanakan program PKI. Ajaran Nasakom (Nasionalis, Agamis dan Komunis) yang dilaksanakan Presiden Soekarno dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh PKI karena mendapat tempat sebagai unsur yang sah dalam konstalasi (gambaran atau keadaan politik yang saling berhubungan) politik Indonesia. Kedudukan PKI semakin kuat dan mencengkeram

---

<sup>2</sup>Pancasila Secara arti kata pancasila mengandung arti, panca yang berarti lima “lima” dan sila yang berarti “dasar”. Dengan demikian pancasila artinya lima dasar. Tetapi di sini pengertian pancasila berdasarkan sejarah pancasila itu sendiri.

dalam pemerintahan Republik Indonesia sebagai kekuatan politik yang sangat meningkat.<sup>3</sup>

Pada tanggal 1 Oktober 1965 terjadi kudeta dari Partai Komunis Indonesia (PKI). Secara militer gerakan PKI dipimpin oleh Letnan Kolonel Untung, Komandan Batolion I Resimen Cakrabirawa (Pasukan Pengawal Presiden) selaku pemimpin formal seluruh gerakan. Mereka mulai bergerak pada dini hari tanggal 1 Oktober 1965, didahului dengan gerakan penculikan dan pembunuhan terhadap enam perwira tinggi dan seorang perwira pertama dari Angkatan Darat. Kesemuanya dibawa ke Desa Lubang Buaya. Mereka dianiyaya dan akhirnya dibunuh oleh anggota-anggota pemuda rakyat, Gerwani (Gerakan Wanita Indonesia) dan lain-lain organisasi satelit PKI. Semua jenazah dimasukan kedalam sebuah sumur tua lalu ditimbun dengan sampah dan tanah. Keenam perwira tinggi yang dibunuh tersebut adalah:<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> PKI salah satu kekuatan politik terbesar dan memiliki masa yang banyak. Marwati.Djoned poesponegoro, *et al.*, eds. *Sejarah Nasional Indonesia VI* ( Jakarta : Balai Puataka 2008), p.425.

<sup>4</sup>Marwati.Djoned poesponegoro, *et al.*, eds. *Sejarah Nasiaonal Indonesia VI...* pp.483-484.

1. Menteri/Panglima Angkatan Darat (Men/Pangad) Letnan Jenderal Ahmad Yani;
2. Deput II Pangad (wakil II Panglima Angkatan Darat), Mayor Jenderal R Soeprapto;
3. Deput III Pangad (wakil III Panglima Angkatan Darat), Mayor Jenderal Harjono Mas Tirtodarmo;
4. Asisten I Pangad (wakil I Panglima Angkatan Darat), Mayor Jenderal Siswonodo Parman;
5. Asisten IV pangad (wakil IV Panglima Angkatan Darat), Brigadier Jenderal Donald Izacus Pandjaitan;
6. Inspektur Kehakiman/Oditur Jendral Angkatan Darat, Brigadier Jenderal Soetojo Siswomihardjo.

Melihat situasi tersebut, para pemuda terutama mahasiswa mulai melakukan protes terhadap kepemimpinan presiden Soekarno. Perjuangan mahasiswa mengambil tempat yang utama dalam sejarah bangsa Indonesia dalam tidak stabil politik dalam Republik Indonesia, mereka mengambil paksa untuk memelopori perjuangan tanpa menunggu perintah dari siapapun. Sejarah Indonesia tidak dapat dilepaskan dari perjuangan

mahasiswa, bahkan pada akhirnya sejarah Indonesia adalah perjuangan mahasiswa. Mereka yang memelopori perjuangan dan meneruskan perjuangan bangsa Indonesia. Sementara itu, telah muncul mahasiswa baru yang merupakan penggagas baru dalam pergerakan. Mahasiswa memiliki sifat semangat dan lebih radikal, karena mahasiswa memiliki sifat yang lebih kuat. Demikianlah kenaikan menuntut perjuangan sesuai dengan peningkatan masa.<sup>5</sup>

Pada tanggal 10 Januari Tahun 1966 Kesatuan Aksi Mahasiswa (KAMI) meluncurkan demonstrasi dengan beberapa tuntutan yaitu bubarkan Partai Komunis Indonesia (PKI), Retool (ganti) Kabinet Dwikora dan turunkan harga. Seluruh mahasiswa terutama para aktifis turun ke jalan untuk menyampaikan aspirasi rakyat tersebut atau dikenal dengan TRITURA (Tri/tiga Tuntutan Rakyat). Masa demonstran ini dikenal dengan angkatan mahasiswa 66. Pada masa ini gerakan mahasiswa berperan besar dalam perubahan bangsa Indonesia yang sedang mengalami keterpurukan politik. Kemudian gerakan yang dilakukan oleh

---

<sup>5</sup>Selamat Muljana, *Kesadaran Nasional : dari Kolonialisme sampai kemerdekaan jilid I* (Yogyakarta: LKIS,2008), p. 283.

mahasiswa/pemuda bangsa Indonesia pada tahun 1966 inilah yang akan menumbangkan Orde Lama dan menghapus PKI yang telah menyimpang dari cita-cita proklamasi.<sup>6</sup>

Menurut fakta-fakta, penulis berinisiatif untuk meneliti mengenai perjuangan mahasiswa angkatan 66. Penelitian ini berjudul **“PERJUANGAN MAHASISWA INDONESIA PADA MASA ORDE LAMA TAHUN 1945-1966 ( Studi Pergerakan Mahasiswa Angkatan 66)”**.

## **B. Rumusan masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut di atas maka penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang lahirnya perjuangan mahasiswa Indonesia pada masa orde lama?
2. Bagaimana kontribusi mahasiswa Indonesia pada masa orde lama?
3. Bagaimana dampak dari perjuangan mahasiswa Indonesia pada masa orde lama?

---

<sup>6</sup> Nazir Abu Nain, *Angkatan 66 Dalam Lintas Sejarah Perjuangan Bangsa* (Jakarta ; cipro media, 2011) pp.70-71.

### C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan deskripsi tentang

1. Deskripsi tentang Latar belakang lahirnya perjuangan mahasiswa Indonesia pada masa orde lama.
2. Deskripsi tentang Kontribusi mahasiswa Indonesia pada masa orde lama.
3. Deskripsi tentang Dampak dari perjuangan mahasiswa Indonesia pada masa orde lama.

### D. Kerangka Pemikiran

Orde Lama adalah sebutan bagi masa pemerintahan Presiden Soekarno di Indonesia. Orde Lama berlangsung dari tahun 1945 hingga 1968 . Dalam jangka waktu tersebut, Indonesia menggunakan bergantian sistem ekonomi liberal dan sistem ekonomi komando.<sup>7</sup> Angkatan '66 adalah orang-orang yang ikut berjuang dalam menurunkan Orde Lama dan membangun orde baru.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Pius a. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), p. 546

<sup>8</sup> Akbar Kaelola, *Kamus Istilah Politik Kontemporer*, (Yogyakarta; Kamus Istilah Politik Kontemporer cetakan pertama 2009) p. 24.

Mahasiswa merupakan golongan intelektual yang dapat dikualifikasikan sebagai agen pembaruan. Mahasiswa merupakan kelompok yang dinamis dan peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat. Dengan pendidikan dan pengetahuan, berviisi dan bermisi ke masa depan, mahasiswa tidak bisa melepaskan diri dari tanggung jawab hari depan bangsa dan dirinya. Emosi, akal, dan nalurinya lebih terarah kepada masa depan. Dengan berbagai cara, mahasiswa selalu melibatkan diri dalam proses perubahan-perubahan masyarakat maupun berperan sebagai kontrol sosial. Mahasiswa akan tetap bergerak di dalam maupun di luar kampusnya sendiri. Mahasiswa merupakan kelompok yang berperan penting dalam perubahan sosial politik, bahkan gerakan protes di berbagai negara, mahasiswa selalu memainkan peranan yang sangat efektif dan berposisi sentral dalam percaturan politik.<sup>9</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan pengertian pergerakan, yakni suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan baik dalam lapangan sosial maupun politik. Dalam hal

---

<sup>9</sup> Francois Raillon, *Politik dan Ideologi Mahasiswa Indonesia*; (Jakarta: LP3ES, 1985).p. 31



ini tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa adalah tindakan sosial yang terencana disertai dengan program yang ditujukan untuk suatu perubahan atau perlawanan.<sup>10</sup>

Mahasiswa merupakan lapisan atas yang mempunyai ideologi nasionalisme. (Nasionalisme adalah loyalitas atau pengabdian yang tinggi terhadap bangsa dan negaranya serta ditunjukkan melalui sikap dan mental dan tingkah laku individu atau masyarakat) atau kearifan sebagai bangsa majemuk yakni tidak melihat kelompok lain sebagai orang lain, namun sebagai bagian dari realitas kemajemukan itu sendiri. Secara umum, nasionalisme memiliki peran dalam dua hal, yakni terkait dengan perilaku warga negara yang senantiasa rela berkorban demi kepentingan bangsa dan identitas kebangsaannya, serta perilaku sosial, ekonomi dan politik dalam lingkup pertahanan kedaulatan<sup>11</sup>.

---

<sup>10</sup> TIM, *Kamus Bahasa Indonesia Indonesia edisi ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).p.356.

<sup>11</sup> Arip Musthopa, *Nasionalisme Elit Pemuda...* pp.12-13.

## E. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian skripsi ini peneliti menggunakan metode sejarah yaitu: pengumpulan sumber (heuristic), verifikasi (kritik sejarah), interpretasi (analisis dan sintesis), dan historiografi (penulisan).<sup>12</sup>

### 1. Tahapan Heuristik

Tahapan heuristik adalah tahapan mencari dan mengumpulkan data, Heuristik berasal dari bahasa Yunani yaitu Heuriskein, artinya menemukan. Jadi heuristik adalah proses mencari sumber dan jejak-jejak peristiwa sejarah.<sup>13</sup>

### 2. Tahapan Kritik

Tahapan kritik atau tahapan verifikasi yaitu pengujian untuk memperoleh keabsahan sumber data, baik keasliannya dan keshahihannya melalui kritik external dan internal. Verifikasi dilakukan melalui penelaahan terhadap sifat dan pengarang sumber, serta dilakukannya perbandingan sumber, baik melalui

---

<sup>12</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), p.69.

<sup>13</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah...* p.70.

uji silang atau melalui kolaborasi, yaitu dengan membandingkan sumber-sumber yang bebas antara satu dengan yang lainnya.<sup>14</sup>

### 3. Tahapan Interpretasi

Tahapan Interpretasi atau penafsiran sumber dilakukan setelah diperoleh data-data sejarah hasil pengujian dan analisis data. Pada tahapan ini dilakukan penafsiran dan prangkaian fakta-fakta, sehingga didapatkan suatu rangkaian fakta yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya.<sup>15</sup>

### 4. Tahapan Historiografi

Tahapan terakhir dalam metode penelitian sejarah adalah historiografi atau penulisan sejarah. Dalam historiografi diusahakan dengan selalu memperhatikan aspek kronologis dan penyajian bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan tema-tema penting dari setiap perkembangan obyek penelitian.

---

<sup>14</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), p.3.

<sup>15</sup> A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2012), p. 83.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematik pembahasan, peneliti memebagi dalam liam bab yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan penjelasan dari bab tersebut. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut.

**Bab Kesatu Pendahuluan** yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan

**Bab Kedua Latar Belakang Lahirnya Perjuangan Mahasiswa Indonesia Pada Masa Orde Lama** yang berisi tentang Kondisi Perpolitikan Pada Masa Orde Lama Tahun 1945-1966, Masuknya Partai Komunis Indonesia (PKI) Dalam Pemerintahan, Naiknya Harga Bahan Bakar Minyak (BBM).

**Bab Ketiga Kontribusi Mahasiswa Indonesia Pada Masa Orde Lama** yang meliputi, Lahirnya Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia (KAMI), Tri Tuntutan Rakyat (TRITURA), Aksi Turun ke Jalan.

**Bab Keempat Dampak Dari Perjuangan Mahasiswa**

**Pada Masa Orde Lama** yang meliputi, Dibubarkannya Partai Komunis Indonesia (PKI), Kondisi Perekonomian Mulai Stabil, Lahirnya Orde Lama

**Bab Kelima Penutup** yang meliputi, kesimpulan dan saran.